

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI SYARIAH DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Oleh:

Ambar Dioventa

Nihlatul Qudus Sukma Nirwana

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024

Pendahuluan

Fenomena yang sering terjadi pada diri mahasiswa yaitu pengendalian diri sangat penting karena mahasiswa terkadang mengalami kesulitan dalam memahami akuntansi yang kemudian menjadi penghalang untuk naik ke jenjang berikutnya. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran akan tugas mahasiswa yaitu belajar dan menghafal pola belajar yang akan menyebabkan mahasiswa melupakan apa yang telah diajarkan oleh dosen, mahasiswa perguruan tinggi tidak hanya untuk mencapai prestasi akademik yang baik, tetapi juga memiliki koneksi yang kuat, kemampuan mental menjadi akuntan yang profesional dan mampu bersaing di dunia nyata

Matakuliah Akuntansi Syariah adalah bidang akuntansi yang menekankan pada 2 (dua) hal, yaitu akuntabilitas dan pelaporan. Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa minat dan rancangan pembelajaran yang dirancang oleh dosen. Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam proses pendidikan dan sering dipandang sebagai ukuran keberhasilan mahasiswa dalam belajar.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah diantaranya Minat Belajar, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

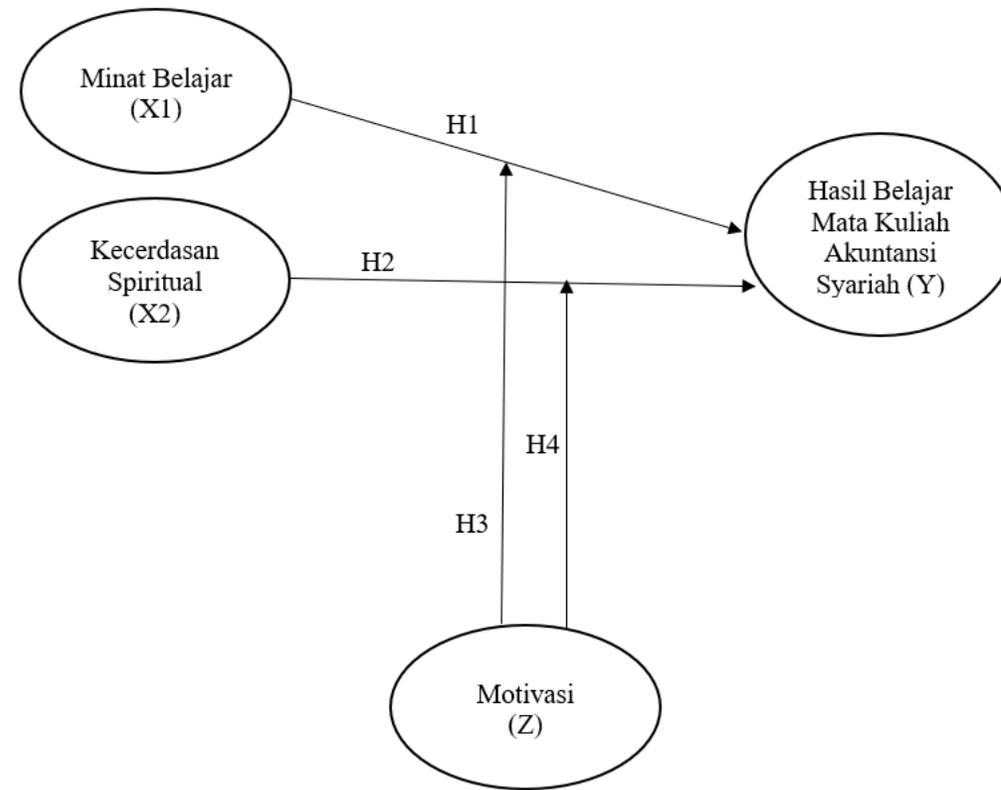
Apakah Minat Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah?

Apakah Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah?

Apakah Motivasi memoderasi pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah?

Apakah Motivasi memoderasi pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah?

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Minat Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah

H2 : Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah

H3 : Motivasi memoderasi pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah

H4 : Motivasi memoderasi pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer sebagai sumber data, karena menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistic

Indikator Variabel

1. Minat Belajar (X1)

Minat Belajar merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang. Indikator minat belajar adalah sebagai berikut :

- a) Perasaan senang
- b) Perhatian
- c) Ketertarikan
- d) Motivasi dan Manfaat

Sumber : (Khairunnisak, 2021)

2. Kecerdasan Spiritual (X2)

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia memaknai bagaimana arti dari kehidupan serta memahami nilai tersebut dari setiap perbuatan yang dilakukan dan kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan seseorang dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan, sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian dan kebahagiaan yang hakiki.

Indikator Kecerdasan spiritual yaitu sebagai berikut :

- a. Bersifat fleksibel
- b. Tingkat Kesadaran tinggi
- c. Menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- d. Menghadapi dan melampaui perasaan sakit.
- e. Kualitas hidup
- f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian
- g. Berpandangan holistic
- h. Kecenderungan bertanya
- i. Bekerja melawan konvensi

Sumber : (Rahayu, 2023)

Indikator Variabel

3) Variabel moderasi

Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel moderating adalah Motivasi (Z). motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang dapat mendorong mahasiswa untuk belajar dengan senang hati dan belajar dengan sungguh-sungguh, yang pada gilirannya mereka akan terbentuk cara belajar yang sistematis, dengan penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatannya.

Indikator motivasi adalah sebagai berikut :

a. faktor internal

1) cita-cita

2) kemampuan siswa

3) kondisi peserta didik

b. faktor eksternal

1) lingkungan sosial

2) lingkungan non sosial

Sumber : (Rahayu, 2023)

Indikator Variabel

1) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah (Y). Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Indikator Hasil Belajar adalah Dokumentasi data nilai matakuliah akuntansi syariah (Penilaian Akhir Semester) semester 4 tahun ajaran 2021/2022 (Muhammad Rifki Fajar, 2022).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi yang sudah menempuh matakuliah akuntansi syariah

Populasi Penelitian

Angkatan	Semester	Jumlah
2021	5	108
2020	7	162
TOTAL		270

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Jurusan Akuntansi yang sudah menempuh matakuliah akuntansi syariah yaitu semester 5 (Angkatan 2021) dan semester 7 (Angkatan 2020)

(Sugiyono, 2017b) mengatakan penentuan jumlah sampel yang representatif tergantung pada jumlah indikator dikali 5 hingga 10, sehingga jumlah sampel yang representatif pada penelitian ini :

a) Sampel yang diinginkan = Jumlah Indikator ×

$$= 19 \times 8$$

$$= \mathbf{152}$$

Dengan mengacu pada pendapat tersebut pertimbangan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 152 orang.

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian secara empiris terhadap hipotesis yang sudah dikembangkan adalah dengan *Structural Equation Modelling Partial Least Square* (PLS).

2. Mengevaluasi model struktural (*Inner Model*)

Perubahan nilai *R-Squares* digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen, apakah mempunyai pengaruh substantif. Nilai *R-Squares*: 0,67 untuk variabel laten endogen dalam model struktural menunjukkan model kuat, 0,33 menunjukkan model moderat, dan 0,19 menunjukkan model lemah (Ghozali, 2013).

3. Moderated Regression Analysis

Model matematis hubungan antar variabel adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = a + b_1X_1*Z + b_2X_2*Z + e \dots\dots\dots (2)$$

Analisis Data dengan SEM-PLS

1. Mengevaluasi model pengukuran (*Outer Model*)

Ringkasan Persyaratan Uji Validitas *Convergent* dan *Discriminant*

Validitas	Parameter	Persyaratan
Validitas <i>Convergent</i>	<i>Loading Factor</i>	> 0,70
	<i>Communality</i>	> 0,50
	AVE (<i>Average Variance Extraced</i>)	> 0,50
Validitas <i>Discriminant</i>	<i>Cross loading</i>	> 0,70
	Akar kuadrat AVE dan korelasi antar konstruk laten	Akar kuadrat AVE > korelasi antar konstruk laten

Sumber: (Hair, 2014)

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan 2 tahap, yaitu :

1. Melakukan estimasi *direct effect*. Untuk menguji Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah.
2. Analisis Variabel Moderasi,

HASIL



Evaluasi Outer Model (Measurement Model)

Outer Loadings (Measurement Model)

	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	Hasil Belajar	Kecerdasan Spiritual	Minat Belajar	Motivasi
Kecerdasan Spiritual * Motivasi		0,934				
Minat Belajar * Motivasi	0,955					
X1.1					0,876	
X1.10					0,872	
X1.11					0,903	
X1.12					0,940	
X1.13					0,997	
X1.14					0,838	
X1.15					0,808	
X1.2					0,878	
X1.3					0,848	
X1.4					0,802	
X1.5					0,833	
X1.6					0,826	
X1.7					0,917	
X1.8					0,877	
X1.9					0,992	
X2.1				0,867		
X2.2				0,866		
X2.3				0,883		
X2.4				0,810		
X2.5				0,854		
X2.6				0,872		
X2.7				0,800		
X2.8				0,843		
X2.9				0,816		
Y1.1			0,896			
Y1.2			0,741			
Y1.3			0,783			
Y1.4			0,850			
Y1.5			0,875			
Y1.6			0,799			
Z1.1						0,836
Z1.2						0,885
Z1.3						0,726
Z1.4						0,716
Z1.5						0,742

Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS yang ditampilkan pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memiliki validitas yang baik karena memiliki loading faktor diatas 0,7. Oleh karena itu, pengujian validitas dengan *outer loadings* telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan juga bahwa model pengukuran mempunyai potensi untuk diuji lebih lanjut.

Composite Reliability dan Average Variance Extracted

Composite Reliability dan Average Variance Extracted

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Efek Moderasi 1	0,899	0,981	0,777	0,794
Efek Moderasi 2	0,812	0,790	0,819	0,801
HASIL BELAJAR	0,821	0,836	0,869	0,827
Kecerdasan Spiritual	0,862	0,826	0,912	0,834
Minat Belajar	0,846	0,805	0,899	0,766
Motivasi	0,819	0,962	0,832	0,808

Sumber : Output SmartPLS

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk adalah lebih besar dari 0,7. Dengan demikian semua konstruk pada model yang diestimasi sudah memenuhi persyaratan *internal consistensi reliability*. Begitu juga dengan melihat nilai *cronbach's alpha* bahwa nilainya lebih besar dari 0,7. Dengan demikian *cronbach's alpha* telah memenuhi persyaratan dan dapat diterima. Nilai AVE dalam tabel tersebut juga menunjukkan lebih besar dari 0,50, maka indikator yang digunakan telah memenuhi syarat validitas konvergen (Hair dkk, 2014).

Nilai Cross Loading

	Elok Moderasi 1	Elok Moderasi 2	Hasil Belajar	Kecerdasan Spiritual	Minat Belajar	Motivasi
Kecerdasan Spiritual * Motivasi	0.305	1.000	0.090	0.034	0.050	-0.006
Minat Belajar * Motivasi	1.000	0.305	0.142	0.054	-0.034	0.039
X1.1	0.047	-0.083	0.249	0.336	0.576	-0.026
X1.10	-0.011	0.072	0.024	-0.532	0.272	0.145
X1.11	-0.071	-0.016	-0.021	-0.197	0.203	0.150
X1.12	0.031	-0.021	0.204	0.074	0.440	0.027
X1.13	-0.007	0.037	0.153	-0.055	0.497	0.203
X1.14	0.112	-0.053	0.041	0.136	0.138	-0.106
X1.15	0.051	0.014	-0.007	0.083	-0.008	-0.047
X1.2	-0.141	0.118	0.180	0.215	0.578	0.089
X1.3	-0.053	-0.033	0.200	0.077	0.648	0.273
X1.4	0.000	-0.051	0.027	0.240	0.402	-0.071
X1.5	-0.083	0.155	0.056	0.158	0.233	0.060
X1.6	-0.005	0.198	0.205	0.195	0.526	0.237
X1.7	-0.165	0.013	-0.072	-0.118	0.117	0.361
X1.8	-0.022	-0.029	0.123	0.124	0.277	0.270
X1.9	-0.027	-0.002	0.146	-0.062	0.492	0.224
X2.1	-0.031	0.118	0.094	0.267	0.423	0.155
X2.2	-0.163	0.009	-0.081	-0.166	0.157	0.346
X2.3	-0.015	-0.094	0.052	0.183	0.096	0.222
X2.4	-0.078	-0.007	-0.013	-0.110	0.277	0.107
X2.5	-0.018	0.073	-0.173	-0.654	0.036	0.013
X2.6	-0.087	-0.057	-0.032	-0.272	0.026	0.044
X2.7	-0.086	-0.056	0.004	0.000	0.246	-0.143
X2.8	-0.073	0.019	0.085	0.543	0.247	-0.081
X2.9	0.043	0.106	0.128	0.516	0.260	-0.033
Y1.1	0.222	0.106	0.696	0.266	0.267	0.096
Y1.2	0.074	0.063	0.741	0.277	0.260	0.126
Y1.3	0.179	0.082	0.783	0.204	0.382	0.247
Y1.4	0.039	0.000	0.650	0.017	0.132	0.388
Y1.5	0.001	0.073	0.675	0.070	0.204	0.247
Y1.6	0.061	0.055	0.799	0.235	0.309	0.162
Z1.1	-0.103	-0.068	-0.100	0.112	0.119	-0.136
Z1.2	-0.047	0.083	0.070	0.135	-0.039	0.185
Z1.3	0.001	0.034	0.144	-0.078	0.207	0.526
Z1.4	0.036	-0.067	0.151	-0.024	0.144	0.716
Z1.5	-0.018	-0.071	0.123	-0.008	0.215	0.442

Dengan melihat tabel diatas menunjukkan bahwa setiap indicator memiliki nilai *loading factor* tertinggi ketika dihubungkan dengan konstruk yang lain. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid atau sudah memenuhi persyaratan validitas diskriminan.

Nilai Akar AVE Kriteria Fornell-Larcker

Nilai Akar AVE Kriteria Fornell-Larcker

	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	Hasil Belajar	Kecerdasan Spiritual	Minat Belajar	Motivasi
Efek Moderasi 1	1,000					
Efek Moderasi 2	0,305	1,000				
Hasil Belajar	0,142	0,090	0,726			
Kecerdasan Spiritual	0,054	0,034	0,257	0,366		
Minat Belajar	-0,034	0,050	0,371	0,271	0,407	
Motivasi	0,039	-0,006	0,278	-0,066	0,239	0,456

Sumber : Output SmartPLS

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai akar AVE pada diagonal lebih besar dari pada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model ini. Dengan demikian hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa model dengan indikatornya telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

Evaluasi Inner model (model Struktural)

Nilai R-Square

Nilai R-Square

	R Square	Adjusted R Square
HASIL BELAJAR	0,831	0,804

Sumber : Output SmartPLS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil menunjukkan sebagai model yang kuat dengan nilai *R-square* 0,831 diatas 0,75.

Hasil Analisis Koefisien Jalur Inner Model

Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah mempunyai koefisien dengan arah positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0,269. Koefisien bernilai positif memiliki arti hubungan searah antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah

Hasil Pengujian Koefisien Jalur *Inner Model*

No	Hubungan Variabel		Koefisien Jalur
1	Minat Belajar	Hasil Belajar	0,269
2	Kecerdasan Spiritual	Hasil Belajar	0,191

Sumber : Output SmartPLS

Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah mempunyai koefisien dengan arah positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0,191. Koefisien bernilai positif memiliki arti hubungan searah antara Kecerdasan Spiritual dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah

Pengujian Hipotesis

Pengaruh Langsung (Direct Effect) Antar Variabel

Result for Inner Weight

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Kecerdasan <u>Spiritual</u> -> Hasil Belajar	0,191	0,013	0,232	2,824	0,001
Minat <u>Belajar</u> -> Hasil Belajar	0,269	0,323	0,088	3,058	0,003

Sumber : Output SmartPLS

Pengaruh Langsung (Direct Effect) Antar Variabel

Minat Belajar Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah

- hasil pengujian Minat Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 3,058 yang berarti bahwa Minat Belajar mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah secara positif. Dengan P Values 0,003, hal ini dapat dijelaskan bahwa Minat Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah. Semakin tinggi Minat Belajar yang di miliki akan berdampak pada meningkatnya Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini didukung.

Kecerdasan Spiritual Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah

- hasil pengujian Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 2,824 yang berarti bahwa Kecerdasan Spiritual mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah secara positif. Dengan P Values 0,001 , hal ini dapat dijelaskan bahwa Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah. Semakin tinggi Kecerdasan Spiritual yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah. Dengan demikian hipotesis kedua penelitian ini didukung

Moderated Regression Analysis (MRA)

Result For Indirect Effect

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Efek Moderasi 1 -> Hasil Belajar	0,127	0,074	0,102	2,251	0,003
Efek Moderasi 2 -> Hasil Belajar	0,033	0,019	0,126	2,259	0,006

Sumber : Output SmartPLS

Moderated Regression Analysis (MRA)

Motivasi memoderasi pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah

- hasil pengujian Motivasi memoderasi pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 2,251 dan P Values 0,003 yang berarti bahwa Motivasi memoderasi pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah. Dengan, hal ini dapat dijelaskan bahwa Semakin tinggi Motivasi yang di hadapi akan memperkuat pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah. Dengan demikian hipotesis keempat penelitian ini didukung

Motivasi memoderasi pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah

- hasil pengujian Motivasi memoderasi pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 2,259 dan P Values 0,006 yang berarti bahwa Motivasi memoderasi pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah, hal ini dapat dijelaskan bahwa Semakin tinggi Motivasi akan Memperkuat pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah. Dengan demikian hipotesis kelima penelitian ini didukung

Pembahasan

Minat Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah

- Minat memberikan pengaruh positif, yang artinya mahasiswa yang menempuh mata kuliah akuntansi syariah berdasarkan keinginan untuk menempuh mata kuliah akuntansi syariah. Sehingga semakin tinggi minat mahasiswa menempuh mata kuliah akuntansi syariah, maka akan semakin tinggi hasil belajar mahasiswa yang menempuh mata kuliah akuntansi syariah.

Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah

- Apabila kecerdasan spiritual dimiliki oleh mahasiswa, mereka akan lebih mampu memahami berbagai masalah yang timbul selama proses belajar mengajar berlangsung di sekolah. Tidak hanya itu dengan kecerdasan spritual ini mahasiswa akan lebih mampu memotivasi diri untuk lebih giat belajar atau menuntut ilmu sehingga dapat menemukan makna (arti) dari pelajaran yang diberikan dosen. Kecerdasan spiritual juga mendorong mahasiswa untuk lebih kreatif yaitu memiliki daya cipta dan kreasi yang tinggi sehingga hasil belajar dikampus meningkat

Motivasi memoderasi pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah

- Motivasi belajar sebagai variabel moderating yang berarti dapat secara tidak langsung mempengaruhi (memperkuat ataupun memperlemah) metode pembelajaran yang sudah ditentukan pendidik. Motivasi juga sangat berakibat pada pencapaian akhir dan nilai individu mahasiswa yang mempunyai motivasi cenderung untuk memberikan usaha dan seganap kapasitas yang dimiliki peserta didik dalam memperoleh tingkat pemcapaian yang maksimal seperti apa yang telah ditargetkan. Tingginya motivasi mahasiswa sebanding lurus dengan frekuensi belajar mahasiswa. motivasi adalah perubahan energi dalam diri sendiri, seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar, selain itu motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Hakikat dari efek motivasi adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya dalam memperoleh nilai yang telah ditetapkan

Motivasi memoderasi pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Syariah

- kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri seorang mahasiswa akan mengakibatkan kurang termotivasi untuk belajar dan sulit berkonsentrasi, sehingga mahasiswa akan sulit untuk memahami suatu kursus. Berdasarkan pernyataan tersebut jelas bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang besar terhadap tinggi rendahnya motivasi belajar mahasiswa yang akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar.

PENUTUP



Simpulan

minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah akuntansi syariah karena jika di dalam diri mahasiswa terdapat minat belajar yang besar maka akan membuat mahasiswa menjadi fokus terhadap materi perkuliahan dan tidak malu untuk berdiskusi kepada dosen terkait materi yang kurang dimengerti dengan begitu akan meningkatkan hasil belajar.

Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah akuntansi syariah karena Apabila mahasiswa memiliki kecerdasan spiritual maka mereka akan lebih mampu memahami berbagai masalah yang timbul selama proses belajar mengajar berlangsung dikampus sehingga hasil belajar dikampus juga akan meningkat.

Motivasi memoderasi pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata kuliah akuntansi syariah karena motivasi sangat berakibat pada pencapaian akhir dan nilai mahasiswa sehingga motivasi cenderung dapat memberikan usaha yang dimiliki mahasiswa dalam memperoleh tingkat pencapaian yang maksimal seperti apa yang telah ditargetkan sehingga tingginya motivasi mahasiswa sebanding lurus dengan frekuensi belajar mahasiswa

Motivasi memoderasi pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata kuliah akuntansi syariah karena kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri mahasiswa akan mengakibatkan kurangnya motivasi untuk belajar dan sulit berkonsentrasi, sehingga mahasiswa akan sulit untuk memahami matakuliah sehingga hal tersebut mengakibatkan naiknya hasil belajar

Keterbatasan

Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel Independen, 1 variabel moderasi dan 1 variabel dependen,

Penelitian ini hanya menggunakan objek di mahasiswa aktif S1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jurusan Akuntansi yang sudah menempuh matakuliah akuntansi syariah yaitu semester 5 dan semester 7

Hanya menggunakan penyebaran kuesioner saja

Saran

Sebaiknya tidak hanya menggunakan metode kuesioner tetapi juga metode wawancara sehingga memperoleh jawaban yang lebih luas dan mendalam selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan alat analisis terbaru

agar penelitian ini berkelanjutan maka disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *Virtual Meeting*, *Edulearning* dan lain sebagainya dengan skala penelitian yang lebih luas sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi pada perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri lainnya dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan satu perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

